

Akibat Tidak Mampu Mengendalikan Diri

<"xml encoding="UTF-8?">

Kejahatan merupakan perwujudan dari kepribadian yang tidak seimbang. Ketika seorang individu kehilangan pengawasan atas akalnya, maka ia juga akan kehilangan kendali atas kehendak dan dirinya sendiri. Manusia tersebut tidak hanya lepas dari kendali akal, tapi juga kehilangan perannya sebagai unsur yang produktif dalam kehidupan dan pada gilirannya .berubah menjadi makhluk sosial yang berbahaya

Amarah mengubah manusia laksana sungai kecil yang mengalir di antara gunung-gunung yang tinggi sehingga menciptakan suara-suara bising. Manusia mulia yang memiliki keunggulan moral laksana sungai besar yang mengalir di antara rawa-rawa dan bermuara di laut tanpa .menimbulkan gelombang

Sifat-sifat buruk membutuhkan kehendak yang kuat untuk mencegahnya (agar jangan sampai) mempengaruhi jiwa. Jika tidak, ia dapat memaksa seorang individu untuk membuat keputusan tergesa-gesa saat merasakan penderitaan atau ketika berada di bawah tekanan, yang .kemudian dapat menuntun manusia ke dalam nasib yang tidak menentu